

Sinergisitas Unsur Masyarakat Dalam Mendorong Potensi Usaha Nagari Berbasis Teknologi Dan Modal Sosial Di Nagari Andaleh, Kec. Batipuh Kabupaten Tanah Datar

The Synergy of Community Elements in Encouraging the Potential of Technology-Based Nagari Business and Social Capital In Andaleh Nagari, Kec. Batipuh, Tanah Datar Regency

Rihan Ifebri^a, Henny Sjafitri^b, Hesti Mayasari^c

Universitas Tamansiswa Padang^{a,b,c}

rihan89ifebri@gmail.com^a, sjafitriheny@gmail.com^b,

hestimayasari27@gmail.com^c

Abstract

In society, synergy is needed, especially in encouraging the potential of Nagari businesses based on technology and business capital. Nagari Andaleh, Batipuh District, Tanah Datar Regency has the potential for economic development because of its very strategic location. This service is carried out so that the potential that has existed so far can be further developed so that all levels of society can be touched in terms of economic, social and environmental conversion. The purpose of this service is to provide information and assistance to the community in terms of potential business technology and maintain community social values as a forum for economic strength in entrepreneurship. In community service activities, the issues raised are how economic actors, community elements and community leaders are always solid and willing to work together to increase productivity and economic sustainability of Nagari Andaleh. It also describes how all stakeholders maintain community productivity and utilize technology. Besides that, it was also stated that there must be social capital in developing the potential of Nagari Andaleh because social capital is a force capable of building a civil community that can increase participatory development.

Keywords : Synergy, Nagari Business Potential, Social Capita

Abstrak

Dalam bermasyarakat diperlukan adanya sinergisitas terutama dalam mendorong potensi usaha nagari yang berbasis teknologi dan modal Usaha. Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi dalam pengembangan perekonomian karena lokasinya yang sangat strategis. Pengabdian ini dilakukan agar potensi yang ada selama ini bisa dikembangkan lebih lanjut agar semua lapisan masyarakat bisa tersentuh dari sisi ekonomi, sosial kemasyarakatan dan konversi lingkungan. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan informasi dan pendampingan kepada masyarakat dalam hal teknologi usaha yang potensial dan menjaga nilai sosial masyarakat sebagai wadah dalam kekuatan ekonomi dalam berwirausaha. Dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat permasalahan yang disampaikan bagaimana pelaku ekonomi, unsur masyarakat dan tokoh masyarakat selalu solid dan mau bersama sama meningkatkan produktivitas dan kesinambungan perekonomian Nagari Andaleh. Dalam hal ini juga dipaparkan bagaimana seluruh pemangku kepentingan menjaga produktivitas masyarakat dan memanfaatkan teknologi. Disamping itu juga disampaikan bahwa harus ada modal sosial dalam pengembangan potensi Nagari Andaleh karena modal sosial itu merupakan kekuatan yang mampu membangun civil community yang dapat meningkatkan pembangunan partisipatif.

Kata kunci: Sinergisitas, Potensi Usaha Nagari, Modal Sosial

1. Pendahuluan

Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi dalam pengembangan perekonomian karena lokasinya yang strategis, berada di jalan lintas provinsi hanya berjarak 1 km dari jalan protokol lintas kabupaten kota. Di satu sisi, Nagari Andaleh juga memiliki potensi alam yang kaya dan beragam mulai dari kekayaan geologi, biodiversity dan kekayaan budaya tradisi masyarakat. Terdapat hamparan pertanian padi yang luas, air terjun, dan sumber mata air panas, mata air alami permanen yang menjadi sumber air bersih masyarakat untuk pertanian, merupakan daerah dataran tinggi yang dikelilingi hutan berada di kaki gunung Marapi. Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh merupakan salah satu Kecamatan yang berada di lokasi strategi di Kabupaten Tanah Datar, dimana letaknya sangat dekat dengan Kota Padang Panjang yang berjarak 3 Km. Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh terbagi atas 4 Jorong dan letak daerahnya berada pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut (mdpl). Adapun jarak dari pusat Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh ke Kantor Bupati Tanah Datar (Batusangkar Pusat Kota Kabupaten) adalah \pm 30 Km.

Nagari andaleh dijuluki sebagai desa Bunga Karena di wilayah tersebut pada umumnya masyarakat banyak menanam dan menjual bunga hias sebagai penggerak motor perekonomian, jauh sebelum pandemi covid 19 melanda. Hal ini terbukti dengan di abadikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono di Tahun 2010 bahwa Nagari Andaleh mendapat penghargaan dibidang ekonomi Lingkungan berkaitan dengan Nagarnya sebagai Desa Bunga. Hal ini menjadi nilai tersendiri bagi Nagari Andaleh karena menjadi potensi ekonomi di wilayahnya disamping pertanian holtikultura dan palawija. Keunikan inilah yang menjadi inti ekonomi bidang pertanian untuk dikembangkan agar roda perekonomian masyarakat bisa berjalan dengan baik.

Pengabdian ini dilakukan agar potensi selama ini bisa dikembangkan lebih lanjut supaya semua lapisan masyarakat bisa tersentuh dalam sisi ekonomi, sosial kemasyarakatan dan konservasi lingkungan. Kita berharap agar semua unsur masyarakat terlibat dalam pengembangan potensi Nagari ini, sehingga ikon sebagai desa bunga tidak hanya sebatas diterima penghargaan saja namun lebih dinikmati oleh masyarakat. Pengembangan Potensi Nagari melalui perekonomian berbasis bunga hias ini diharapkan lebih mengarah kepada penggunaan teknologi dan kewirausahaan sosial (*socialpreneur*), jadi tidak selalu berorientasi kepada keuntungan namun kepada manfaat sosial juga.

Pada Umumnya Nagari Andaleh sudah maju dibidang teknologi dan sosial masyarakat, sarana prasarana juga telah memadai, seperti akses jalan, Signal Internet, sarana Umum, Air bersih dan juga pemerintahan Nagari telah melibatkan segala unsur seperti Niniak Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai, Bundo Kandung, Kelompok Pemuda dan sejenisnya. Tinggal bagaimana kita bisa satu suara untuk mengarahkan ekonomi masyarakat kepada penggunaan teknologi serta manfaat sosial agar lebih merata dirasakan bagi masyarakat Nagari Andaleh, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar.

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku Usaha dan unsur serta tokoh masyarakat. Rangkaian kegiatan

pengabdian terdiri atas: 1) Sosialisasi kepada pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok Usaha Nagari 2) Pendampingan bagi pelaku usaha dalam kegiatan usahanya terutama yang berhubungan dengan usaha masyarakat.

Pembukaan

Kegiatan pembukaan yang dilakukan dengan cara menyampaikan maksud dan tujuan diadakannya sosialisasi dan kegiatan pendampingan kepada kelompok para pelaku usaha yang ada di Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar.

Materi Pendampingan

Para pelaku usaha yang dalam hal ini sebagai peserta kegiatan sosialisasi dan pendampingan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapatkan penjelasan tentang materi yang disampaikan dalam bentuk *hardcopy* materi berupa *fotocopy* bahan materi yang telah disediakan terlebih dahulu oleh pemateri. Setelah itu, dijelaskan dengan menggunakan *slide* berbentuk *powerpoint* untuk lebih memudahkan dalam penyampaian materi.

Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah dilakukan presentasi materi, maka para pelaku usaha selaku peserta melakukan sesi diskusi dan Tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan dan dikaitkan dengan kondisi serta permasalahan yang dihadapi selama ini untuk mendapatkan solusi atas masalah yang ada. Situasi diskusi berjalan sesuai dengan harapan dan lancar dan banyaknya pertanyaan yang diberikan oleh pelaku usaha membuat suasana ruangan lebih ramai dan aktif.



Gambar 1. Diskusi dan tanya jawab dengan para pelaku usaha

Penutup

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ditutup dengan doa agar segala sesuatu yang sudah diberikan dalam kegiatan ini mendapatkan kemudahan dalam menjalankan apa saja yang disampaikan, dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya serta menambah pengetahuan dari pelaku usaha.

3. Hasil Dan Pembahasan

Perencanaan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang. Pengabdian ini dilakukan agar potensi yang ada selama ini bisa dikembangkan kepada seluruh lapisan masyarakat dari sisi ekonomi, sosial kemasyarakatan dan konversi lingkungan. Nagari Andaleh dijuluki sebagai Desa Bunga karena di wilayah tersebut masyarakat banyak menanam bunga hias sebagai penggerak roda perekonomian jauh sebelum pandemi COVID 19 melanda. Dengan pengabdian ini diharapkan semua unsur masyarakat terlibat aktif dalam pengembangan potensi Nagari sehingga icon sebagai Desa Bunga tidak hanya sebatas menerima penghargaan saja namun bisa dinikmati oleh masyarakat luas. Pengembangan potensi Nagari melalui perekonomian berbasis bunga hias bisa lebih mengarah kepada penggunaan teknologi dan kewirausahaan sosial sehingga tidak terlalu berorientasi kepada keuntungan namun bermanfaat juga untuk sosial kemasyarakatan.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku Usaha dan unsur masyarakat juga terhadap tokoh masyarakat agar selalu solid dan mau bersama sama dalam meningkatkan produktivitas dan kesinambungan perekonomian di Nagari Andaleh. Pemberian penyuluhan juga melibatkan para pemuda yang tergabung dalam wadah Karang Taruna karena maju mundurnya Nagari di tangan pemuda. Cara lain adalah dengan pemberian pelatihan dan bimbingan teknis yang akan memberikan hasil yang baik bagi kemaslahatan Nagari. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan pemasaran barang barang secara *online*.



Gambar 3. Suasana kegiatan penyuluhan dan pendampingan bagi pelaku usaha

Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi materi yang telah disampaikan. Monitoring dan evaluasi diperlukan untuk kelemahan dan kekurangan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Nagari Andaleh. Di Nagari Andaleh ini lembaga perekonomian diharapkan bisa memberikan keuntungan yang maksimal untuk masyarakat. Koperasi, BUMNag, Kelompok Usaha Bersama yang sudah ada di Nagari Andaleh ini diharapkan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat yang membutuhkan dana untuk usahanya disamping itu sumberdaya manusia yang mengelolanya juga perlu diperhatikan.

Nagari sebagai Lembaga yang menaungi masyarakat di Nagari andaleh harus *awarenes* memiliki daya tarik dan memfasilitasi untuk teknologi dalam mempercepat pergerakan perekonomian masyarakat, teknologi disini mulai dari teknologi hulu sampai dengan hilir. Seperti Kita ketahui Nagari Andaleh diberikan oleh yang Kuasa lahan yang subur, strategis dan keindahan alam yang bagus, maka teknologi yang dibutuhkan bisa difasilitasi oleh Nagari seperti teknologi di bidang usaha tani, sistem informasi dan teknologi dibidang jasa perdagangan. Peran Tokoh Masyarakat Nagari kepada potensi Nagari andaleh lebih dibutuhkan untuk penguatan pergerakan perekonomian, kita melihat unsur niniak mamak, cadiak pandai, alim Ulama, Kerapatan Adat Nagari, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari sangat diperlukan untuk mendorong kelancaran perekonomian Nagari. Tanaman Hias salah satu potensi Ekonomi masyarakat bisa disinergikan melalui masukan pemangku kepentingan untuk membuat peraturan nagari tentang salah satu perekonomian unggulan Nagari Andaleh.

Disamping mendukung teknologi yang digunakan harus juga mendapat persetujuan dalam pemanfaatannya. Misalkan mendukung akses teknologi internet pintar ke Nagari andaleh, Penggunaan teknologi pupuk Ramah lingkungan, dan sejenisnya yang mampu memajukan potensi Nagari. Para pemuda yang tergabung dikelompok pemuda seperti Karang taruna, perlu didukung secara baik, dan didorong oleh tokoh masyarakat lainnya. Hal ini sangat penting bagi maju mundurnya Nagari karena di tangan pemuda lah estafet perkembangan nagari

kedepannya.. terlebih pemuda sangat cepat dalam perkembangan teknologi dan mengadaptasinya. Berikan pembinaan kepada pemuda seperti Pelatihan yang mendukung potensi nagari oleh Lembaga Nagari dengan berbagai pelatihan dan bimbingan teknis maka lambat laun akan mendapat hasil yang diharapkan, seperti pelatihan pembuatan *website* digital Nagari, Pelatihan Pemasaran *online* khusus produk yang ada di nagari. Selanjutnya, perlu membuat *event* nagari untuk membina menguatkan kekeluargaan, Nagari perlu menonjolkan suatu potensi untuk dikenalkan kemasyarakat luas bahwa Nagari andaleh memiliki daya tarik untuk dikembangkan misalkan dengan mengadakan festival bunga disepertaran Nagari andaleh, dengan begitu masyarakat luar akan tertarik dan berkunjung ke Andaleh sehingga pergerakan perekonomian bisa terwujud, jika dikemas lagi dengan sentuhan teknologi terkini maka jangkauan luar bahkan dunia bisa tahu apa yang terjadi di Nagari Andaleh.

Menurut Koranti (2013), perlu konektivitas dengan pihak luar agar batas selama ini di Nagari bisa ditembus, dan juga mengenalkan potensi suatu daerah kepada pihak luar agar terjadi berbagi informasi. Selain itu, menjalin kerjasama dengan pihak luar jika memerlukan teknologi yang belum bisa diakses oleh nagari Andaleh. Setelah Nagari Andaleh diketahui oleh pihak Luar daerah, baik kota maupun Propinsi bahkan luar Negeri, butuh kerjasama yang saling mendukung agar tujuan bisa dicapai. Kerjasama bisa dalam meningkatkan teknologi yang belum mampu tersedia di Nagari Andaleh, tidak perlu membayar atau berhutang untuk suatu teknologi namun dengan kerjasama terjalin konsiyasi yang menguntungkan kedua belah pihak. Singgih (2014) menjabarkan keterkaitan antara individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama merupakan solusi dan menangani masalah bersama, dalam hal ini misalkan pengembangan areal pasar bunga di Nagari terhalang dana namun lahan tersedia, jika dijalin kerjasama akan dibangun sarana prasarana tersebut dengan kesepakatan bagi hasil dalam pemanfaatannya.

Dalam pembangunan selalu dihadapkan pada modal. Modal yang dimaksud bukan hanya modal uang saja tapi juga MSDM nya serta modal sosial yang merupakan kekuatan yang mampu membangun *civil community* yang dapat meningkatkan pembangunan partisipatif. Pada intinya di nagari watak masyarakat nya cenderung seragam karena kesamaan budaya dan latar belakang dengan demikian persamaan persepsi untuk membangun nagari bisa diwujudkan dan ditanggung secara bersama sama. Bentuk modal sosial di nagari bisa dicirikan dalam bentuk kerelaan individu untuk mengutamakan keputusan komunitas. Modal sosial merupakan solusi bersama dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Biasanya Di nagari modal sosial dapat dicirikan dalam bentuk kerelaan individu untuk mengutamakan keputusan komunitas.

Dampak dari kerelaan ini akan menumbuhkan interaksi kumulatif yang menghasilkan kinerja yang mengandung nilai sosial. Jadi di masyarakat Lembaga Tertinggi Nagari wajib dipatuhi oleh segenap unsur masyarakat, jika demikian suatau keputusan tertinggi akan dijalankan oleh masyarakat misalkan keunikan Nagari Andaleh sebagai desa Bunga wajib disemarakkan dan didukung oleh semua masyarakat Nagari karena itu adalah keputusan bersama yang diputuskan secara komunitas. Sinergisitas beberapa unsur masyarakat akan menumbuhkan modal sosial secara langsung. Modal sosial pada dimensi yang lebih luas yaitu segala sesuatu yang membuat masyarakat bersekutu untuk mencapai tujuan bersama, dan

di dalamnya diikat nilai dan norma yang tumbuh dan dipatuhi (Gootaert, 2018). Kusumastuti (2016) menjelaskan bahwa modal sosial sebagai sumber daya yang dimiliki seseorang ataupun sekelompok orang dengan memanfaatkan jaringan, atau hubungan yang terlembaga dan ada saling mengakui antar anggota yang terlibat di dalamnya.

Modal sosial sebagai identitas kearifan lokal, Sejalan dengan pendapat Moita, dkk (2019), menyatakan bahwa eksistensi modal sosial dapat bersinergi dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam memufuk kerjasama dan solidaritas sosial warga dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan budaya. maka sangat urgen dan penting bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam elemen social capital tersebut sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi Nagari Andaleh sesuai dengan Potensi dan kearifan lokal. Misalnya melalui seni silat dan Randai maka warga yang bergerak di bidang tersebut bisa menghasilkan nilai ekonomi dan budaya jika digabungkan dengan event festival bunga Nagari Andaleh, secara ekonomi akan memiliki kemampuan membantu masyarakat disekitar yang tidak memiliki penghasilan tetap. apalagi warga yang terdampak covid-19 yang terbatas dalam lingkungan pekerjaan.

Lembaga perekonomian sangat penting ada di nagari. Lembaga perekonomian bisa berwujud Koperasi, BUMNag, Kelompok Usaha Bersama, LKMA dan sejenisnya, dimana Lembaga perekonomian tersebut menjunjung Tinggi Modal sosial karena untuk membentuk lembaga perekonomian DI Nagari khususnya Nagari Andaleh butuh tanggung jawab bersama, apalagi sudah ada Lembaga perekonomian, Tinggal Bagaimana Sinergisitas Pemanggu kepentingan dan segenap unsur masyarakat bahu membahu untuk membesarkan lembaga perekonomian ini karena Nagari Andaleh sudah memiliki potensi nagari yang luar biasa yaitu alam dan keindahan beserta biotanya.

4. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Pemangku kepentingan harus bisa menjaga produktivitas masyarakat dan memanfaatkan teknologi di masa pandemi covid 19 disamping juga harus aweress memiliki daya tarik dan memfasilitasi teknologi guna mempercepat pergerakan perekonomian masyarakat dari hulu ke hilir.
2. Peran tokoh masyarakat di Nagari Andaleh sangat di butuhkan untuk penguatan pergerakan perekonomian karena tokoh masyarakat inilah yang akan mengajak seluruh masyarakat dalam mempercepat laju perekonomian. Disamping tokoh masyarakat peran pemuda yang tergabung dalam karang taruna perlu didukung secara baik karena di tangan para pemuda lah estafet perkembangan nagari di masa yang akan datang.
3. Perlu adanya even nagari untuk penguatan dalam masyarakat di Nagari Andaleh dengan menonjolkan suatu potensi yang akan di kenal oleh masyarakat luas bahwa Nagari Andaleh memiliki daya tarik untuk dikembangkan. Menurut Koranti (2013) perlu adanya konektivitas dengan pihak luar sehingga bisa menembus pasar dan mengenalkan potensi suatu daerah kepada pihak luar.
4. Diperlukan jalinan kerjasama yang baik dengan pihak luar terutama tentang teknologi yang belum bisa di akses oleh Nagari Andaleh. Kerjasama bisa dalam

peningkatan teknologi yang lebih canggih sehingga pihak luar bisa mengenal Nagari Andaleh dengan baik.

5. Daftar Referensi

- Fuadi, Iski Fadli. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan lingkungan kerja. *Jurnal PTM* Vol.9
- Indarti, N dan Rostianti, R. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa; Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*. Vol. 23 No.4
- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Koranti, Komsu. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT* Vol. 5 No.1
- Purnomo, Singgih. 2014. Analisis Pengaruh Faktor Keluarga, Pendidikan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* Vol. 1 No.5
- Kusumastuti, A. (2016). Modal Sosial dan Mekanisme Adaptasi Masyarakat Pedesaan dalam Pengelolaan dan Pembangunan Infrastruktur. *Masyarakat: Jurnal Sosiologi*, Vol 20 (1).
- Damsid., Kasim, S.S., & Sarmadan. (2019). Model Penanggulangan Bencana Berbasis Sinergi Modal Sosial dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Kabupaten Konawe Sultra. *Prociding LWSA Conference Series* 02.
- Regus, M. (2020). Pentingnya Revitalisasi Modal Sosial Paska Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, Edisi Khusus Demografi dan Covid-19, Juli 2020.